

IMPLIKATUR DAN TINDAK TUTUR KOMISIF DALAM INTERVIEW LAMARAN KERJA DI PT.HEKSA ARTHASAKTI DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN TEKS WAWANCARA KELAS X SMK

Rifka Mareta Irkhamna¹✉, Ika Arifianti²

^{1,2} Universitas Pekalongan

Email: Rifkamareta004@gmail.com ✉

Abstrak

Penelitian ini berjudul implikatur dan tindak tutur komisif dalam lamaran kerja di PT.Heksa. adapun tujuan dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan implikatur dan tindak tutur komisif yang muncul dalam interview di PT.Heksa Arthasakti dan Mendeskripsikan implikatur dan tindak tutur komisif dalam interview di PT.Heksa arthasakti dengan pembelajaran bahasa Indonesia dikelas X SMK. Data pada penelitian ini berupa penggalan tuturan antara HRD dan pelamar kerja di PT.Heksa artasakti. Sumber data pada penelitian ini berupa penggalan tuturan yang berasal dari percakapan HRD dan pelamar. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara merupakan teknik yang berupa tanya jawab antara pelamar pekerja dengan HRD di PT.Heksa arthasakti. Pada saat pengumpulan data, peneliti menjadi seorang HRD yang secara sengaja mempersiapkan alat rekam untuk merekam percakapan atau tuturan pelamar untuk mengambil data. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul. Kegiatan ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) data yang terkumpul diklasifikasikan, dimasukkan ke dalam table, (2) menganalisis data yang sesuai dengan implementasi dari penelitian, (3) menyimpulkan hasil penelitian.

Kata Kunci: pragmatik, implikatur, tindak tutur komisif, interview, implikasi

Abstract

This research is entitled implicatures and commissive speech acts in job applications at PT.Heksa Arthasakti, as for the purpose of this study is to describe implicatures and commissive speech acts that appear in interview at PT.Heksa Arthasakti and describe implicatures and commissive with learning Indonesian in class X, the data of this research is in the form of speech fragments of HRD and applicants at PT.Heksa Arthasakti. The source of this research is in the form of speech fragments that come from conversations between HRD and applicants. This research uses interview technique. Interview in the form of questions and answers between HRD and job applicants. In collecting the researcher becomes an HRD who deliberately prepares a recording device for recording analysis was carried out after was collected, the activities analysis is carried out after the data is collected, this activity is carried out as follows (1) the collected data is classified, entered into a table, (2) analyze data in accordance with the implementation of the research, (3) conclude research results

Keywords: Pragmatics, implicature commissive speech act, interview, implication

Pendahuluan

Implikatur dan tindak tutur komisif memiliki peran penting dalam penggunaan bahasa. pada tuturan yang memiliki maksud tersembunyi dan tindakan dalam tuturan merupakan implikatur dan tindak tutur komisif. Penggunaan maksud tersembunyi terdapat dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam tuturan pelamar kerja dan HRD pada interview, selain itu tuturan pelamar dan HRD juga menimbulkan tindakan untuk melakukan sesuatu. hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk menjadikan objek dalam penelitian. Hal lainnya yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian implikatur dan tindak tutur komisif dalam interview lamaran pekerjaan adalah informasi tentang bagaimana cara

memberikan jawaban yang benar ketika interview berlangsung . pembaca dapat memahami bagaimana bahasa yang dapat digunakan dalam beralngsungnya interview. Penelitian ini berfokus pada tuturan HRD dan pelamar kerja di PT.Heksa Arthasakti.

Tuturan yang memiliki maksud tersembunyi dan tindakan dalam tuturan sangat berhubungan dengan bahasa, sehingga penelitian ini memiliki relevansi dengan teks wawancara. Teks wawancara dengan interview lamara pekerjaan memiliki keterkaitan pada penelitian ragam implikatur dan tindak tutur komisif karena keduanya memiliki ketrekaitan dalam penggunaan bahasa. Fungsi penggunaan implikatur sebagai memperhalus tuturan yang menyiratkan makna dan fungsi tindak tutur komisif sebagai tuturan yang didalamnya terdapat tindakan sehingga dapat mudah dipercaya oleh mitra tutur kepada penutur, sehingga berkaitan dengan pembelajaran teks wawancara. Penelitian ini menggunakan beberapa tinjauan pustaka, diantaranya sebagai berikut.

Aroh dan Tri(2019) dalam penelitiannya yang berjudul *“Tindak tutur komisif dalam pemilihan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI pada pemberitaan media online”* menjelaskan hasil penelitiannya bahwa fungsi tindak tutur komisif dalam tuturan calon gubernur dan calon wakil Gubernur DKI pada pemberitaan online terdapat fungsi tindak tutur komisif meliputi : 37,1% berjanji, 34,2% berniat, 8,5% menawarkan. Fungsi tindak tutur komisif dalam penelitian tersebut paling besar berupa perjanjian.

Sulistiani(2018) dalam penelitiannya yang berjudul *“implikatur percakapan dalam wacana humor komik kartun sentilan bung sentil”* menjelaskan hasil penelitiannya bahwa Wacana komik kartun Sentilan Bung Sentil dari 38 komik yang teridentifikasi terdapat 92 tuturan yang mengandung implikatur percakapan (1) implikatur representatif dengan wujud menyatakan terdapat 21,7% , melaporkan 2,1%, menunjukan 21,7%, menyebutkan 11% (2) implikatur Direktif, wujud memohon 2,1%, menuntut 2,1%, menyarankan 4,3% (3)impikatur ekspresif wujud memuji 2,1%, mengkritik 24%, mengeluh 6,5% (4)implikatur komisif wujud mengancam 1% (5) implikatur isbati wujud melarang 1%. Bentuk implikatur dalam penelitian tersebut umumnya lebih mengarah pada bentuk sindiran dan kritik sosial terhadap pemerintah dan pejabat.

Attabi(2018) dalam penelitiannya yang berjudul *“implikatur dan tindak tutur komisif pasangan calon Gubernur Jawa Barat pilkada 2018 dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa indonesia SMA kelas X Kurikulum 2013”* menjelaskan bahwa pada penelitian tersebut terdapat tindak tutur komisif yang berbentuk janji memiliki presentase 81%, penawaran 19%, sumpah 0%. Strategi implikatur tindak tutur komisif pasangan calon gubernur jawa barat (1) calon nomor 1: tuturan langsung berjumlah 12, tuturan tidak langsung 9, (2) calon nomor 2 tindak tutur langsung ada 8 dan tidak langsung 7, (3) calon nomor 3 tuturan langsung berjumlah 10 dan tidak langsung 4, (4) calon nomor 4 tuturan langsung 12, tidak langsung 4.

Rumusan masalah pada penelitian ini ada tiga, yaitu (1) Bagaimana implikatur yang muncul dalam interview lamaran pekerjaan di PT. Heksa arthasakti?, (2) Bagaimana tindak tutur komisif yang muncul dalam interview lamaran pekerjaan di PT. Heksa arthasakti?, (3) Bagaimana implikasi implikatur dan tindak tutur komisif dalam interview lamaran pekerjaan di PT.Heksa Arthasakti dengan pembelajaran bahasa kelas X di SMK. Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan implikatur dan tindak tutur komisif yang muncul dalam interview di PT.Heksa Arthasakti dan Mendeskripsikan implikatur dan tindak tutur komisif dalam interview

di PT.Heksa arthasakti dengan pembelajaran bahasa Indonesia dikelas X SMK. Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoretis dan manfaat secara praktis. Manfaat teoretis pada penelitian ini adalah dapat memperluas pengetahuan dalam kajian pragmatic, serta diharapkan dapat mengetahui implikatur dan tindak tutur komisif yang muncul dalam interview di PT.Heksa arthasakti dapat memperluas khasanah pemahaman pembaca mengenai bentuk implikatur dan tindak tutur komisif pada interview lamaran pekerjaan. Manfaat secara praktis penelitian ini adalah dapat memberikan informasi kepada pembaca, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada HRD yang akan melakukan interview dengan para pelamar serta dapat menjadi bahan masukan bagi pelajar atau guru yang akan melakukan interview.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek dalam penelitian. Menurut Muhammad (2013:66) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara utuh kepada subjek penelitian. Sumber data pada penelitian ini berupa penggalan tuturan yang berasal dari percakapan HRD dan pelamar. Data pada penelitian ini berupa penggalan tuturan antara HRD dan pelamar kerja di PT.Heksa arthasakti.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Teknik wawancara merupakan teknik yang berupa tanya jawab antara pelamar pekerja dengan HRD di PT.Heksa arthasakti. Pada saat pengumpulan data, peneliti menjadi seorang HRD yang secara sengaja mempersiapkan alat rekam untuk merekam percakapan atau tuturan pelamar untuk mengambil data, peneliti juga meminta izin kepada pelamar untuk mengizinkan suaranya masuk dalam rekaman.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berupa (1) bentuk implikatur dan tindak tutur komisif dalam interview lamaran pekerjaan di PT.Heksa Arthasakti dan (2) implikasi implikatur dan tindak tutur komisif dalam pembelajaran teks wawancara kelas X di SMK. Implikatur dan tindak tutur komisif yang terdapat pada interview lamaran pekerjaan di PT.Heksa Arthasakti di paparkan dalam table berikut.

Tabel 1. Jenis implikatur

No	Jenis implikatur	Kalimat
1	implikatur konvensional	orang cina
2	Implikatur non konvensional	kamu malunya sama orang yang belum akrab

Tabel 2. Fungsi tindak tutur komisif

NO	Fungsi tindak tutur komisif	Kalimat
1.	Tindak tutur komisif bersumpah	saya dulu memang benar-benar mondok
2.	Tindak tutur komisif berjanji	ya saya akan mematuhi peraturan kantor

3. Tindak tutur komisif kalau kamu mengundurkan diri kamu mengancam gak dapat gaji
- (1) Implikatur konvensional merupakan makna suatu ujaran yang secara umum diterima oleh masyarakat

...
HRD : seing kerja lembur?
I : sering, dulu kan saya juga pernah kerja di Tokonya *orang cina*
HRD : Toko apa, dimana dulu kerjanya

...

(data 19)

Penggalan tuturan yang dituturkan I "*orang cina*" memiliki maksud tersembunyi. Pada kata tersebut memiliki makna yang sudah dikenal luas oleh masyarakat, yang berartikan sebagai orang yang dalam bekerja tidak lambat dan memiliki jam kerja yang panjang, sehingga pada (data 19) merupakan implikatur konvensional.

- (2) Implikatur non konvensional merupakan ujaran yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dengan yang sebenarnya. Makna tuturan dalam implikatur non konvensional terdapat makna tersirat dalam sebuah makna

...

RW : iya saya kadang malu sih kalau belum akrab mba, apalagi kalau banyak orang gitu, ya malu, gak enak aja soalnya emang dari dulu jarang sama orang banyak
HRD : oh *kamu malunya sama orang yang belum akrab* ya
RW : ya malu kalau sama orang banyak

...

(data 3)

Penggalan tuturan yang dituturkan HRD "*kamu malunya sama orang yang belum akrab ya*" merupakan implikatur non konvensional karena memiliki makna tersirat, yang berartikan bahwa RW Cuma malu kepada orang yang belum akrab dan kemungkinan RW tidak malu dengan orang yang sudah akrab. Sehingga tuturan pada (data 3) merupakan implikatur non konvensional.

- (3) Tindak tutur komisif bersumpah merupakan tindakan yang menyatakan sesuatu yang sebenarnya

...

HRD : masa sih dulu kamu modok?
RW : ya mba *saya dulu memang beneran mondok* pas SMP aja
HRD : terus SMA nya lanjut mondok ga mba?

...

(data 3)

Penggalan tuturan pada (data 3) termasuk dalam tindak tutur komisif bersumpah. Pada tuturan "*saya dulu memang beneran mondok*" merupakan

bentuk tindakan menyatakan diri bersumpah dan benar-benar tidak bohong kalau dia memang dulu mondok, sehingga tuturan tersebut merupakan tindak tutur komisif bersumpah.

- (4) Tindak tutur komsif berjanji merupakan tindakan yang menyakinkan kepada mitra tutur bahwa penutur akan melakukan janji ketika tujuan dan maksud penutur dapat dipenuhi dengan sesuai keinginannya.

...

HRD : manfaat apa yang kamu berikan untuk PT. ini?

C : *ya saya akan mematuhi peraturan kantor dan akan bekerja dengan baik*

...

(data 14)

Penggalan tuturan pada (data 14) merupakan tindak tutur komisif berjanji karena pada tuturan yang dituturkan C " *ya saya akan mematuhi peraturan*" merupakan tuturan yang memiliki tindakan secara langsung berjanji bahwa C akan mematuhi peraturan kantor.

- (5) Tindak tutur komisif mengancam merupakan bentuk memaksa atau menakut-nakuti mitra tutur oleh penutur agar mitra tutur dapat memenuhi keinginan penutur

...

Z : iya kalau tau gaji gak UMK mengundurkan diri

HRD : *kalau kamu mengundurkan diri kamu gak dapat gaji dari kantor*

Z : hehe ya makanya kan harus tau dulu gajinya berapa

...

(data 8)

Penggalan tuturan pada (data 8) " *kalau kamu mengundurkan diri kamu gak dapat gaji* " merupakan tindak tutur komsif mengancam karena pada tuturan tersebut merupakan tuturan melakukan tindakan mengancam atau menakut-nakuti bahwa Z tidak akan mendapat gaji bila mengundurkan diri.

Relevansi penelitian implikatur dan tindak tutur komisif dalam interview lamaran pekerjaan di PT.Heksa Arthasakti dengan teks wawancara di SMK adalah adanya hasil penelitian yang memberikan referensi dalam membantu peserta didik dalam pemahaman makna dalam suatu tuturan dan pemahaman bahasa, selain itu dapat memberikan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Simpulan

Interview lamaran pekerjaan di PT.Heksa Arthasakti terdapat bentuk implikatur dan tindak tutur komisif. Implikatur dan tindak tutur komisif ditemukan pada tuturan pelamar dan HRD pada saat interview berlangsung. Berdasarkan jumlah data yang diteliti, implikatur konvensional dan implikatur non konvensional paling banyak ditemukan.

Referensi

- Azimah, Saidah. 2016. "Tindak tutur komisif dalam film Soekarno Karya Hanung Bramantyo". *skripsi*, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Diakses 10 Februari 2021.
- Aroh, pujiati. 2019 "tindak tutur komisif dalam pemilihan calon gubernur dan calon wakil gubernur DKI pada pemerintahan media online" *jurnal*, Diakses 10 februari 2021
- Firmana, Akhmad. 2017. "Tindak tutur komisif dan implikatur wacana spanduk caleg DPRD 2014 di lingkungan Surakarta". *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diakses 10 Februari 2021
- Handayani, Sumirwati, Suhita. 2014 "Implikatur percakapan dalam acara talk show mata najwa di metro TV". *Jurnal*, Diakses 13 Februari 2021
- Leech, Geoffrey. 2019. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press)
- Pandegani, sunarya, sulanjari. 2020 "implikatur dan tindak tutur jual beli pedagang kaki lima di malioboro" *jurnal*, Diakses 13 februari 2021
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar